

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MA Al-Ikhlas Tlogowungu

#### 1. Tinjauan Historis

Pada tanggal 25 Mei 1986, berdirinya Yayasan Al-Ikhlas Tlogowungu secara resmi dan disahkan secara notaris menandai dimulainya Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu. Kemudian muncul ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, sebuah sekolah Islam. Hal ini menyebabkan berdirinya MA Al-Ikhlas secara resmi di Tlogowungu pada tahun 1988, dan memulai kelas di sana pada tahun ajaran 1988–1989.

Awalnya, diputuskan pendirian SMA Islam saat rapat yayasan yang dihadiri perwakilan dari Kecamatan Tlogowungu. Namun rekomendasi dari Ketua Istikhroh IPHI Kec dan Ketua KUA Tlogowungu. Dengan bantuan para tokoh agama Islam dari Kecamatan Tlogowungu dan sekitarnya, akhirnya MA Al-Ikhlas Tlogowungu didirikan, meski tidak semua orang senang. Kepala Madrasah pertama, Drs. Naryo Utomo, SE.

Madrasah ini mengalami banyak kesulitan dalam perjalanannya, termasuk sulit mendapatkan izin operasional, dan dalam waktu 2,5 tahun sudah berstatus MA Thoriqotul Ulum II karena bergabung dengan MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa. Izin operasional tidak diperoleh sampai tahun 1991.<sup>1</sup>

Karena masalah internal, status terdaftar berakhir dan terbengkalai, sehingga Pak KH menjabat sebagai ketua sementara untuk tahun ajaran 1994-1995. Rasyid Abdul. Drs. Naryo Utomo, SE menyelenggarakannya sekali lagi setahun kemudian. Piagam terdaftar dengan nomor piagam: E dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 1997 menyusul akreditasi terdaftar setelah masalah tersebut secara bertahap diselesaikan. IV/PP. KEP/131998, tanggal 9 Februari 1998, dirujuk.

Saya berharap masalah ini masih berlanjut karena setiap kali satu aspek diselesaikan, aspek baru yang sama menantang akan muncul. Masalah ini antara lain disebabkan oleh kesibukan Kepala Daerah sebagai pegawai Pemda yang menyita banyak waktu. Alhasil, tugas-tugas rutin, terutama yang bersifat internal, dilimpahkan kepada Wakil Kepala Kurikulum yang saat itu adalah Bapak Drs. Mu'in, M. Pd.I.

---

<sup>1</sup> Hasil observasi lokasi MA Al-Ikhlas Tlogowungu Tanggal 1 Juli 2021.

Atas inisiatif Bapak Drs. Mu'in, M. Pd.I. dan untuk kepentingan pemeliharaan Madrasah. Dengan pendampingan dari Pengurus Yayasan dan Kepala Madrasah Naryo Utomo, SE. Oleh karena itu, Bapak Drs. diberikan kontrol resmi dari posisi Kepala. Mdin Dot Pd. Keputusan Yayasan No. 07/Y adalah milik saya. AL/VIII/1999, yang tertanggal 31 Agustus 1999 sampai dengan sekarang.<sup>2</sup>

Sementara perjalanan selanjutnya tidak akan tanpa tantangan, itu akan menjadi lebih mudah karena kerja sama yang sangat baik dari Madrasah di antara mereka sendiri, dukungan yang tak tergoyahkan dari Manajemen Yayasan, para pendiri Madrasah, pemimpin lokal, dan komunitas Muslim pada umumnya. sebagai kepentingan Pemerintah tumbuh. Hasilnya, mereka mulai menunjukkan kemajuan..Semoga Allah SWT selalu bersama kita. Amin.<sup>3</sup>

**Tabel. 4.1**  
**Akreditasi yang telah diikuti oleh MA Al-Ikhlas : <sup>4</sup>**

No.	Tahun	Nomor Surat Keputusan Akreditasi	Status
1.	Tahun 1997	Departemen Agama RI, No: E.IV/PP.03.2/KEP/131/1998, Tanggal 9 Pebruari 1998	Terdaftar
2.	Tahun 1998	No. : E.IV/PP.03.2/KEP/12/1998, Tanggal 28 September 1998	Diakui

<sup>2</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

<sup>3</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

<sup>4</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

3.	Tahun 2004	DAM Kanwil Depag Jateng, No : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.1 8.26/2005, Tanggal 7 Juni 2005	Terakreditasi C
4.	Tahun 2009	BAN - S/ M : tanggal 11 Nopember 2009.	Terakreditasi B
5.	Tahun 2016	BAN - S/ M : tanggal 29 Oktober 2016	Terakreditasi B

**2. Letak Geografis**

MA. Al-Ikhlash Tlogowungu terletak di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati di Jalan Telaga Utara Gg. IV Rt. 08/01. Adapun batas wilayah MA. Al-Ikhlash Tlogowungu, maka akan peneliti berikan gambaran mengenai batas wilayahnya sebagai berikut:<sup>5</sup>

Gambar 3.1



<sup>5</sup> <https://maps.app.goo.gl/tskYeQzmq3byFgXU7>

1. Sebelah Utara : Perkebunan Warga ( Bapak Setyo Utomo )
2. Sebelah Timur : Perkebunan Warga ( Bapak Ngarip )
3. Sebelah Selatan : Perumahan Warga ( Ibu Khoirun Nikmah )
4. Sebelah Barat : Jalan Kampung Gg. IV Rt. 08/01.

Dengan bangunan luas tanah kurang lebih 5330 m<sup>2</sup> dan luas bangunan kurang lebih 500 m<sup>2</sup> milik Yayasan MA Al-Ikhlash Tlogowungu.

Ini adalah situasi yang baik karena siswa memiliki ruang yang cukup untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah lainnya. Karena letak madrasah yang jauh dari jalan utama, maka ketenangan lingkungan terjaga, menjadikannya tempat belajar yang baik. Gangguan luar terhadap madrasah juga berkurang dengan pagar tembok yang tinggi.<sup>6</sup>

### 3. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi<sup>7</sup>

#### a. Visi

Terwujudnya generasi yang mandiri, berpengetahuan luas, beriman, bertaqwa dan ber-akhlaqul karimah.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan MA. Berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan umum serta kajian kitab-kitab salaf dan keterampilan terhadap kebutuhan pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 2) Menjalankan fungsi pemerintahan khususnya pemerintah daerah dengan berperan aktif dalam menyebarkan agama Islam di masyarakat.
- 3) Melakukan penelitian dan kajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang ilmu agama dan ilmu kerakyatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

#### c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang ilmu agama, umum dan teknik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memerangi 'stakeholder' dalam penyebaran Islam.

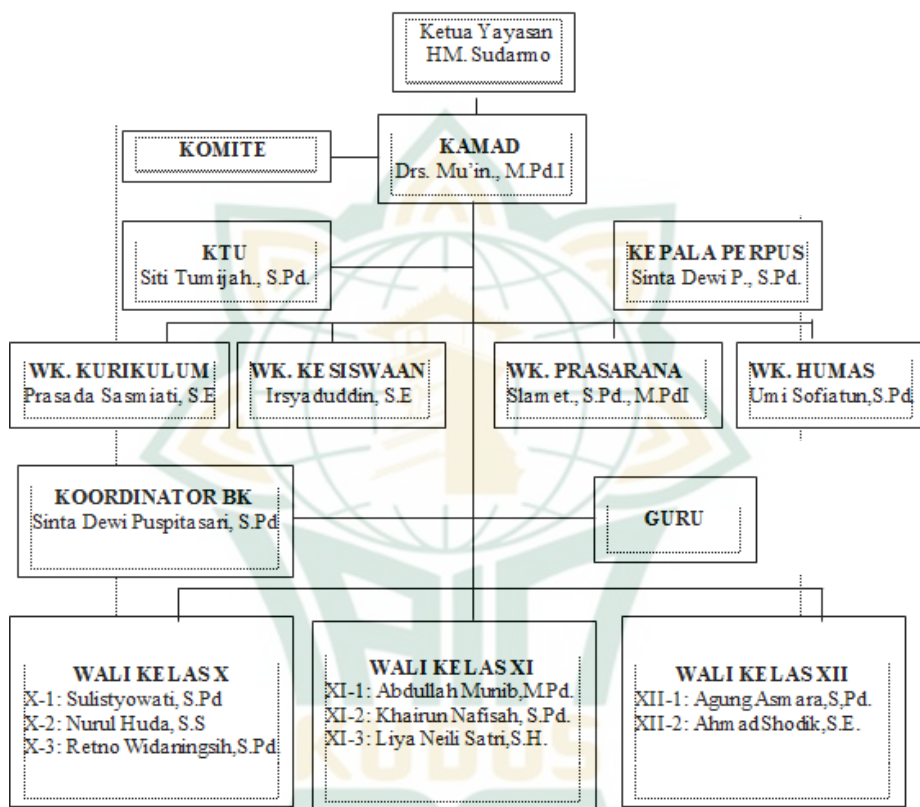
---

<sup>6</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

<sup>7</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

d. Struktur Organisasi<sup>8</sup>

Gambar. 4.1  
Struktur Organisasi MA. Al-Ikhlas Tlogowungu Pati



Berdasarkan dari bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi MA. Al-Ikhlas terdiri dari: Ketua Yayasan dijabat oleh H. Sudarmo, Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. Mu'in, M.Pd.I, Kemudian Tata Usaha dijabat oleh Siti Tumijah, Kemudian dalam Wakabid. Akademik dijabat oleh Endang Prihatiningsih, S.Pd., Wakabid. Pesdik dijabat oleh Irsyadudin, SE, Waka Sarpras dan Hubmasy dijabat oleh H. Slamet, S.Pd. M.Pd.I, Guru BP dijabat Sinta Dewi. P. S.Pd dan H. Pudjion dan terdapat wali kelas beserta

<sup>8</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

guru-guru pengampu mata pelajaran kemudian yang setelah itu para siswa.

#### 4. Profil Madrasah<sup>9</sup>

Nama dan Alamat Madrasah Aliyah Al Ikhlas

Desa Tlogorejo Tlogowungu Pati

- a. Nama dan alamat Yayasan / pengelola Madrasah : Yayasan Al Ikhlas Tlogowungu Desa Tlogorejo Tlogowungu Pati.
- b. NSM : 152031814112.
- c. Alamat : Tlogowungu.
- d. Tahun didirikan : 1989
- e. Tahun beroperasi : 1989.
- f. Status Akreditasi : Terakreditasi B.
- g. Status tanah : Milik Yayasan.
- h. Status Gedung : Milik yayasan.
- i. Luas tanah : 5.330 M<sup>2</sup>.
- j. Luas bangunan : 392 M<sup>2</sup>.
- k. Jumlah siswa dalam 1 ( satu ) tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2020/2021.

**Tabel. 4.2**  
**Jumlah Siswa<sup>10</sup>**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Pa	Pi	
1	X - 1	11	13	24
2	X - 2	11	15	26
3	X - 3	12	14	26
4	XI - 1	6	18	24
5	XI - 2	8	18	26
6	XI - 3	13	14	27
7	XII - 1	11	17	28
8	XII - 2	12	12	27
	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>121</b>	<b>205</b>

<sup>9</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

<sup>10</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.



Dari tabel di atas terlihat siswa laki-laki sebanyak 84 orang (40,98%) dan siswa perempuan sebanyak 121 orang (59,02%). Persentase ini menunjukkan bahwa MA Al-Ikhlas memiliki lebih banyak anak usia kerja dibandingkan laki-laki dan perempuan. Saya juga bisa membuktikannya melalui buku besar catatan pendaftaran calon siswa baru di setiap tahunnya.

1. Data ruang kelas :

1. Kelas X (satu) : baik.
2. Kelas XI (dua) : baik.
3. Kelas XII (tiga) : baik.

m. Jumlah Rombongan Belajar :

- a. Kelas X : 3 (tiga) rombongan Belajar.
- b. Kelas XI : 3 (tiga) rombongan Belajar.
- c. Kelas XII : 2 (dua) rombongan Belajar.

n. Sumber Dana Operasional dan perawatan :

- a) BP-3.
- b) Subsidi yayasan.
- c) Donatur

#### 5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik<sup>11</sup>

Daftar guru di Madrasah Aliyah Al – Ikhlas Tlogowungu tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

**Tabel. 4.3**  
**Daftar Guru**

NO	NAMA	MAPEL	LULUSAN	FUNGSI I	JABATAN TAMBAHAN
1	Drs. Mu'in, M.Pd.I	Sosiologi	Magister (S2)	GURU	Kepala Madrasah
2	Abdulah Munib, Lc	Akidah Akhlak	Magister (S2)	GURU	Wali Kelas XI-1
3	Agung Asmara, S.Pd	PJOK	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls XII-1
4	Ahmad Shodik, S.E	Ke-Nu-An	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls XII-2
5	Atik Nurhasanah,	PKN	Sarjana (S1)	GURU	

<sup>11</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

	S.Pd				
6	H. Habibullah Al Hafidz	Amtsilyat	SMA/MA/ Sederajat	GURU	
7	Irsyaduddin, S.E	Fikih, Prakarya, Sejindo	Sarjana (S1)	GURU	Wakil Bid. Kesiswaan
8	Liya Neili Satri, S.H	Sejarah	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls XI-3
9	M. Nurul Huda, S.Pd	B.Ingggris	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls X=2
10	H. Muslim	Modeste	SMA/MA/ Sederajat	GURU	
11	Prasada Sasmiami, S.E	Ekonomi	Sarjana (S1)	GURU	Wakil Bid. Kurikulum
12	Retno Widaningsih, S.Pd	B.Indonesia	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls X-3
13	Sinta Dewi Puspitasari, S.Pd	BK	Sarjana (S1)	GURU	
14	Sulistiyowati, S.Pd.I	Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sej Indonesia	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls X-1
15	Umi Sofiatun, S.Pd	Matematika	Sarjana (S1)	GURU	
16	Abdul Wakhid, S.Pd.I	SKI	Sarjana (S1)	GURU	
17	Khoirun Nafisah, S.Pd	Geografi	Sarjana (S1)	GURU	Wali Kls XI-2
18	Siti Kiftiyah, S.Si. S.Pd	Fisika	Sarjana (S1)	GURU	
19	Musta'in,	Qurdis	Sarjana	GURU	



	S.Ag		(S1)		
20	Endang Prihatiningsih, S.Pd	B.Indonesia	Sarjana (S1)	GURU	
21	H. Ah. Sutoyo, S.E	Qurdis	Sarjana (S1)	GURU	
22	Drs. H. Asmaun, M.Pd.I	SKI	Magister (S2)	GURU	
23	Hadi Sutarno, M.Pd.I	B. Arab	Magister (S2)	GURU	
24	H. Slamet, S.Pd. M.Pd.I	Biologi	Magister (S2)	GURU	
25	Suprihatiningsih, S.S	B.Ingggris	Sarjana (S1)	GURU	
26	Warjo, S.Pd	Matematika	Sarjana (S1)	GURU	
27	Muhamad Bahrun, S.Pd.I	B.Jawa, Akidah Akhlak	Sarjana (S1)	GURU	
28	KH. M. Fadlil	Ta'lim, Taqrib	SMA/MA/ Sederajat	GURU	
29	M. Fauzan, S.S	Seni Budaya	Sarjana (S1)	GURU	
30	Siti Tumijah, S.Pd	TU	Sarjana (S1)	STAF	
31	Pujiono	Pramuka	SMA/MA/ Sederajat	STAF	
32	Komarudin	TU	SMA/MA/ Sederajat	STAF	

Berdasarkan tabel di atas hampir semua tenaga pendidik telah memenuhi kriteria pendidik. Jumlah total ada 32 data guru lulusan S2 berjumlah 5 guru, sedangkan lulusan S1 berjumlah 23 Guru dan 4 guru dengan lulusan MA.<sup>12</sup> Tidak semua guru yang mengajar sebagai seorang sarjana, dan tidak semua guru yang mengajar sesuai

<sup>12</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021

dengan jurusan yang mereka ambil seperti Prodi Hukum mengajar bahasa jawa Prodi PAI mengajar Geografi dan Prodi Agama mengajar Ekonomi, meski ada pengajar yang mengajar belum memiliki gelar sarjana tetapi bisa menjadi guru karena beliau-beliau sudah mengabdikan bertahun-tahun di MA. Al-Ikhlash. Dan meski ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan gelar sarjana tetapi dalam proses pembelajaran di MA. Al-Ikhlash berjalan dengan lancar. Dari 32 guru tersebut yang menjadi guru tetap yayasan berjumlah 19 orang dan guru yang tidak tetap berjumlah 13 orang.

#### 6. Keadaan Tenaga Kependidikan<sup>13</sup>

Daftar tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Al – Ikhlas Tlogowungu tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4.4**  
**Daftar Tenaga Pendidik**

No	Nama	Mengajar	Pendidikan Terakhir
1	Siti Tumijah	KTU	MA
2	Muzaki Kholis A.	TU	MA
3	Atik Nurhasanah, S.Pd.	Operator	S1/Pendidikan
4	Minah	Penjaga	MA

Berdasarkan tabel di atas bahwa tenaga kependidikan di MA. Al-Ikhlash berjumlah 4 orang dengan rincian yang menjadi Staf TU 2 orang, operator 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang, namun hanya satu yang menyandang gelar sarjana meskipun begitu pengelolaan sekolah yang berhubungan dengan administrasi dan lain sebagainya bisa berjalan dengan lancar itu dikarenakan para karyawan telah bertahun-tahun bekerja di MA. Al-Ikhlash sebagai karyawan sehingga menguasai bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

<sup>13</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tlogowungu, Dikutip Tanggal 1 Juli 2021.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MA Al Ikhlas Tlogowungu Pati Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

*“Manajemen supervisi saya laksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, namun kadang kala pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang direncanakan. Saya melaksanakan supervisi lebih bersifat situasional namun tetap tidak menyimpang dari tujuan supervisi untuk membantu guru dalam memperbaiki situasi belajar mengajar. Metode yang saya gunakan adalah dengan sistem daring karena dalam situasi covid 19, sedangkan materi adalah masalah-masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Materi yang saya maksud meliputi: aspek fisik, aspek moral, aspek spiritual, aspek kultural, aspek emosional dan aspek intelektual, penguasaan teori dan prinsip belajar, pengembangan kurikulum, melakukan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif.”<sup>14</sup>*

Melengkapi data di atas, hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana kompetensi pedagogik Guru Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu, diperoleh pernyataan dari kepala madrasah bahwa:

*“Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru disini beraneka ragam, ada yang bagus dan ada yang sedang.”<sup>15</sup>*

Data ini menunjukkan bahwa tidak semua Guru Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu memiliki kompetensi pedagogik yang memadai. Kondisi merupakan kekurangan yang perlu dilakukan pembinaan agar semua guru memiliki kompetensi yang memadai. Kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik memiliki kiat-kiat tersendiri. Pimpinan sekolah harus merumuskan strategi yang tepat untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungannya, mencari ide-ide baru, mengintegrasikan kegiatan, dan mengembangkan model pembelajaran yang

---

<sup>14</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>15</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021

inovatif.<sup>16</sup> Kiat-kiat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dikemukakan oleh kepala madrasah seperti di bawah ini:

*“Kiat-kiat saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru tentunya berawal dari supervisi terlebih dahulu. Hasil supervisi, saya gunakan sebagai analisis pemetaan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, setelah terpetakan kelebihan dan kekurangannya baru bisa kita tingkatkan kompetensi pedagogik guru sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh guru.”<sup>17</sup>*

Dari data di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah telah melakukan identifikasi permasalahan kompetensi pedagogik guru untuk kemudian ditindak lanjuti sesuai dengan kebutuhan. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru diawali dengan perencanaan sesuai dengan kebutuhan. Melengkapi penjelasan di atas, kepala madrasah dinyatakan bahwa:

*“Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, biasanya kami agendakan guru-guru untuk mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau KKG (Kerja Kelompok Guru) sesuai mapel. Disana mereka bisa saling bertukar informasi terkait pembelajaran mapel tersebut dalam kelas. Selain itu kami juga mendatangkan pengawas sebagai narasumber pada kegiatan in house training (IHT) sejenis seminar di sekolah tentang kompetensi guru-guru.”<sup>18</sup>*

Peningkatan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan kepala madrasah tidak hanya melalui supervisi, tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber dalam kegiatan MGMP maupun KKG dan juga kegiatan IHT. Hal ini merupakan kebijakan kepala sekolah untuk lebih meningkatkan efektifitas upaya mewujudkan guru yang berkompentensi pedagogik secara memadai.

Melengkapi data tersebut tentang bagaimana manajemen supervisi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dimasa pandemi covid-19, hal ini kepala madrasah memberikan penjelasan seperti di bawah ini:

---

<sup>16</sup> Sudarwan, Denim, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Jakarta: Rosda Karya, 67.

<sup>17</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>18</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, *Wawancara*, 8 Juli 2021

*“Dalam masa pandemi Covid-19 memang membutuhkan adaptasi baru, awalnya cukup sulit melaksanakan supervisi di masa pandemi, namun saya mencoba melakukan supervisi dimasa pandemi melalui digital, yang pertama melalui google classroom masing-masing guru, yang kedua mengikut/ikut hadir dalam pembelajaran virtual yang dilakukan, alhamdulillah sedikit banyak bisa melakukan supervisi pada guru.”<sup>19</sup>*

Data di atas mengutip pernyataan, “sedikit banyak bisa melakukan supervisi pada guru” menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen supervisi di masa pandemi Covid-19 tidak bisa maksimal. Konsekuensi dari pelaksanaan manajemen supervisi yang tidak maksimal, maka hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi juga belum bisa optimal. Sungguhpun demikian, data di atas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kepala madrasah membuat kebijakan agar para guru aktif dalam mengikuti MGMP, KKG, dan IHT. Dengan kebijakan ini maka masalah belum optimalnya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi dapat ditunjang melalui kegiatan MGMP, KKG, dan IHT.

Informan lain menyatakan bahwa:

*“Manajemen supervisi belum sepenuhnya fungsi-fungsi manajemen diimplementasikan dengan baik. Fungsi manajemen seperti planning, organizing, actuating, dan controlling belum difungsikan secara maksimal. Guna meningkatkan efektifitas manajemen supervisi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru perlu adanya pembenahan implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam melaksanakan supervisi oleh kepala madrasah.”<sup>20</sup>*

Hasil penelitian dokumenter pada madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu tidak ditemukan dokumen yang dibuat secara sistematis tentang *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru berdasarkan undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ada tujuh aspek yang harus dikuasai guru terkait dengan kompetensi pedagogik, hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah

---

<sup>19</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara, 8 Juli 2021*

<sup>20</sup> Abdul Wahid, Guru Mapel Aqidah Akhlaq MA. Al-Ikhlas, *Wawancara, 15 Juli*



tentang bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru pada aspek karakteristik fisik siswa seperti di bawah ini:

*“Peningkatan yang kami berikan kepada guru dalam aspek penguasaan karakteristik siswa aspek fisik ialah dengan mempelajari dan memahami ilmu perkembangan fisik anak berdasarkan usia, dalam hal ini kami bersama-sama belajar dengan bantuan guru IPA dan Olahraga yang lebih menguasai akan hal tersebut. Secara umum anak dapat diketahui perubahan perkembangan fisik melalui observasi tinggi badan, berat badan, proporsi badan/ tubuh.”<sup>21</sup>*

Data di atas menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi telah dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan mendayagunakan sumberdaya yang ada di sekolah yaitu sumberdaya dari guru-guru pengampu Ilmu Pengetahuan Alam dan guru olahraga bahkan lebih daripada itu dilakukan pula pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk diketahui proporsi badan/tubuh yang ideal dalam perkembangannya. Pada aspek moral terkait dengan kompetensi pedagogik guru pelaksanaan manajemen supervisi kepala madrasah memberikan penjelasan seperti di bawah ini:

*“Peningkatan kompetensi pedagogik guru kepada aspek moral melalui manajemen supervisi yang kami lakukan dengan memberikan kepada guru pada aspek moral melalui kajian-kajian perpekan, apalagi sekolah kami merupakan sekolah islam jadi kami berusaha agar kegiatan kajian atau kultum tetap kita adakan. Selain itu kami juga selalu mengingatkan kepada guru-guru bahwa kita adalah contoh atau suri tauladan bagi anak-anak didik kita.”<sup>22</sup>*

Data tersebut dapat dimaknai bahwa kompetensi pedagogik guru terkait dengan moral anak didik ditekankan pada pencerahan atau *insight* dan pemberian contoh tauladan sehingga dapat merubah perilaku anak didik atau peserta didik atau anak didik menjadi lebih bermoral. Sementara pada aspek spiritual anak didik oleh kepala madrasah mengemukakan bahwa:

*“Alhamdulillah guru-guru madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu sudah memiliki dasar spiritual keagamaan yang baik,*

---

<sup>21</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>22</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021



*sehingga saya selaku kepala madrasah tinggal mengingatkan melalui kajian/ kulum agar tetap mengaji, meskipun sudah menjadi guru.”<sup>23</sup>*

Sejalan dengan data ini, kompetensi pedagogik guru madrasah terkait dengan aspek spiritual siswa sudah cukup baik karena pendidikan di madrasah adalah pendidikan islam. Senada dengan data aspek spiritual siswa, kepala madrasah juga menjelaskan aspek kultural siswa sebagai berikut:

*“Peningkatan kemampuan guru dari segi kultural salah satunya dengan memakai batik utamanya batik khas Pati, yang kedua tetap mengikuti tradisi-tradisi baik yang ada dimasyarakat yang tidak bertentangan dengan agama.”<sup>24</sup>*

Hal ini dapat dimaknai bahwa kompetensi pedagogik guru terkait dengan aspek kultural siswa cukup memadai sesuai dengan tradisi-tradisi yang baik yakni tradisi yang tidak bertentangan dengan agama. Sementara terkait dengan emosional siswa bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mensikapi emosional siswa. Dalam hal ini kepala madrasah menjelaskan bahwa:

*“Peningkatan kemampuan emosional guru dengan cara menahan diri bahwa kita semua adalah guru dan seorang pemimpin bagi diri sendiri, jadi kita tetap berusaha tenang sabar dalam menghadapi tingkah laku anak-anak. Meskipun ketegasan perlu kita jalankan tetapi dengan cara-cara yang baik.”<sup>25</sup>*

Hal yang senada dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa:

*“Suasana pembelajaran dalam keadaan tenang. Kondusif tidak ada nuansa kegaduhan. Guru kelas dapat menguasai dan mengendalikan kelas/ sehingga emosi siswa terkendali dan terarah pada suasana belajar yang baik.”<sup>26</sup>*

Data yang tidak jauh berbeda terkait kompetensi pedagogik guru pada aspek emosional anak, maka oleh informan menyatakan bahwa:

---

<sup>23</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>24</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>25</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>26</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlas Tlogowungu

*“Anak-anak disini secara umum memiliki perilaku yang baik. Mereka selalu taat dan patuh pada tata tertib madrasah. Lebih daripada itu siswa-siswi juga memiliki sopan santun dan rasa hormat pada guru, karyawan dan terutama kepada kepala madrasah. Gejolak emosi siswa dimasa remaja yang pada umumnya susah dikendalikan, tetapi di madrasah ini dapat terkendali dan terarah dengan baik.”<sup>27</sup>*

Data di atas menunjukkan adanya upaya yang baik dalam mengendalikan emosi dengan selalu berusaha tenang dan sabar terhadap tingkah laku peserta didik yang bisa jadi tidak sesuai dengan tata tertib madrasah. Pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam aspek karakteristik emosional siswa agar aktifitas belajar mengajar tidak terganggu akibat dari emosional siswa. Melengkapi kompetensi pedagogik guru pada aspek intelektual siswa, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Peningkatan kemampuan guru di bidang intelektual dengan cara guru-guru mengikuti pelatihan masing-masing mapel melalui grup mapel. Yang kedua melalui pelatihan internal yang diadakan oleh madrasah, dan yang ketiga guru diminta belajar dari youtube tentang pengembangan materi yang diampunya.”<sup>28</sup>*

Guru harus memahami kemampuan intelektual siswa sebagai bentuk kompetensi pedagogik guru, sehingga perlakuan guru tidak bisa disamakan antara siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi dengan siswa yang kecerdasan intelektualnya rendah. Manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru pada aspek penguasaan dan pemahaman karakteristik intelektual siswa masih belum efektif hal ini ditunjukkan data di atas bahwa guru-guru mengikuti pelatihan masing-masing mapel melalui grup mapel. Hal ini menunjukkan upaya meningkatkan kompetensi guru bukan kompetensi pedagogik tapi kompetensi profesional, sehingga hal ini perlu pembenahan manajemen supervisi peningkatan kompetensi pedagogik guru pada aspek pemahaman karakteristik intelektual siswa. Melengkapi data di atas tentang materi dan metode yang digunakan dalam manajemen supervisi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru diperoleh penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Abdul Wahid, Guru Mapel Akidah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara, 15 Juli 2021*

<sup>28</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara, 8 Juli 2021*

*“Materi yang kami arahkan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada aspek karakteristik siswa ialah 1) pentingnya adaptasi teknologi utamanya di era pandemi yang memang membuat semuanya berubah. Guru-guru kami coba untuk menggunakan pembelajaran virtual seperti google classroom, google meet, dan zoom, 2) pentingnya merawat akhlak anak-anak utamanya dimasa pandemi karena kita tidak bisa ketemu langsung dengan mereka sehingga kita sulit memantau siswa langsung hal yang telah dikerjakan anak. metode yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru ialah metode tutor sebaya karena sebagaian guru kurang menguasai teknologi saya buat metode tutor sebaya kepada guru untuk membantu adaptasi teknologi.”<sup>29</sup>*

Data di atas dapat dimaknai bahwa materi supervisi disesuaikan situasi dan kondisi demikian pula metodenya. Pada situasi covid-19 semua aktifitas menyesuaikan dengan prinsip jaga jarak. Selanjutnya tentang bagaimana manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penguasaan karakteristik siswa di masa pandemi covid-19 diperoleh data sebagai berikut:

*“Manajemen supervisi guru yaitu dengan mengisi ceklist dan konfirmasi terhadap guru tersebut, apakah ada kendala dalam melakukan pembelajaran virtual atau tidak.”<sup>30</sup>*

Dalam melaksanakan manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penguasaan karakteristik siswa di masa pandemi Covid-19 diperoleh data seperti di bawah ini:

*“Saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sangat membutuhkan banyak perhatian terlebih dimasa pandemi yang serba terbatas ini.”<sup>31</sup>*

Melengkapi data diatas salah satu informan menyatakan sebagai berikut:

*“Bahwa manajemen supervisi mempunyai makna penting bagi perbaikan pembelajaran melalui peningkatan kompetensi guru. Pengalaman memperoleh supervisi dari kepala madrasah dapat*

---

<sup>29</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlash Tlogowungu

<sup>30</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlash Tlogowungu

<sup>31</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlash Tlogowungu

*menambah wawasan, memperoleh pencerahan sehingga dapat lebih berkemampuan untuk mengatasi masalah-masalah dan kendala-kendala dalam memperbaiki proses belajar mengajar.”<sup>32</sup>*

Pendapat yang senada dikemukakan oleh informan lain bahwa:

*“Kepala madrasah kalau melakukan supervisi entah apa materinya yang jelas menambah semangat saya dalam melaksanakan tugas. Yang semula agak malas tetapi dengan adanya supervisi saya menjadi lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh ingin melakukan yang terbaik sesuai dengan fungsi dan tugas pokok sebagai guru. Jadi supervisi mempunyai makna bagi guru untuk membangun semangat dan kegairahan bekerja serta meningkatkan rasa tanggungjawab.”<sup>33</sup>*

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Republik Indonesia memiliki tujuh aspek yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Dalam hal ini, pimpinan madrasah perlu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam hal penguasaan teori pembelajaran dan prinsip pedagogik pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, perlu adanya supervisi administrasi untuk meningkatkan penguasaan teori pembelajaran. Dari penelitian tersebut terungkap data sebagai berikut:

*“Masa pandemi memang sulit pak apalagi harus memberikan peningkatan guru tentang teori belajar, sebenarnya guru sedikit banyak sudah mengetahui tentang teori belajar, mulai dari behavioristik, konstruktivisme dll, yang bisa kami lakukan saat pandemi terkait teori belajar yaitu memahami dan mencari cara agar anak mau belajar saat pandemi, karena mereka di rumah sehingga kita tidak bisa mengontrol. Jadi terkait teori belajar yang kami instruksikan kepada guru ialah bagaimana anak bisa tetap semangat belajar. Alhamdulillah dengan cara diberikan motivasi belajar diawal/akhir pembelajaran anak-anak ada yang tergugah hatinya untuk semangat belajar. Itu metode yang kami gunakan. Yang kedua dengan menggunakan pemanfaatan aplikasi youtube Anak-anak diberi muatan video youtube lalu diminta meringkas.*

---

<sup>32</sup> Abdul Wahid, Guru Mapel Aqidah Akhlaq MA. Al-Ikhlash, Wawancara, 15 Juli 2021

<sup>33</sup> Achmad Sutoyo, Guru Mapel Al Qur'an Hadist MA. Al-Ikhlash, Wawancara, 15 Juli 2021

*sebagian guru ada yang telaten bersama anak-anak meskipun dari 1 kelas tetap ada yang hanya sebatas absen.”<sup>34</sup>*

Data di atas dapat dimaknai bahwa meskipun pada masa pandemi supervisi kepala madrasah tetap dilakukan guna memperbaiki proses belajar mengajar melalui peningkatan penguasaan teori belajar mengajar oleh para guru. Kemudian terkait dengan materi dan metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di masa pandemi Covid-19 diperoleh jawaban untuk melengkapi jawaban di atas sebagai berikut:

*“Materi supervisi disesuaikan dengan kebutuhan, dalam hal ini untuk kompetensi pedagogik teori belajar tidak semuanya disampaikan tetapi difokuskan pada pemecahan masalah tentang belajar. Adapun metode yang digunakan dengan metode online, namun demikian dalam penggunaannya tidak mengurangi makna dan tujuan yang hendak dicapai.”<sup>35</sup>*

Kepala madrasah juga menjelaskan tentang manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di masa pandemi Covid-19, diperoleh data sebagai berikut:

*“Manajemen supervisi yang kami terapkan saat pandemi yaitu kehadiran peserta, kesungguhan guru saat pembelajaran daring, hasil dari pembelajaran tersebut, baik berupa tugas atau yang lainnya, dalam hal supervisi saya ikut dalam group wa masing-masing mapel, kendalanya hape saya jadi penuh.”<sup>36</sup>*

Melengkapi data di atas terkait dengan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di masa pandemi Covid-19, diperoleh data sebagai berikut:

*“Pengalaman saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi yaitu membutuhkan banyak*

---

<sup>34</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlas Tlogowungu

<sup>35</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlas Tlogowungu

<sup>36</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021



*energi dan merupakan hal yang tidak mudah, karena masa pandemi memang butuh banyak peralihan/ adaptasi.*<sup>37</sup>

Berbeda dengan data di atas salah satu informan menyatakan bahwa:

*“Supervisi pedagogik pada aspek teori belajar dan prinsip-prinsip belajar harus lebih terfokus pada masalah mengatasi kesulitan belajar siswa, bukan pada materi secara teoritis tapi bagaimana menggunakan teori untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran. Dari pengalaman yang saya terima tidak sedemikian rupa sehingga dapat dikatakan manajemen supervisinya belum efektif dalam hal kompetensi pedagogik penguasaan teori-teori belajar.”*<sup>38</sup>

Data di atas dapat dimaknai bahwa kepala sekolah memiliki rasa tanggung jawab yang cukup besar, meskipun harus mengurus energi tugas dan fungsi kepala madrasah tetap dijalankan dengan baik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ada tujuh aspek yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik aspek pengembangan kurikulum di masa pandemi Covid-19 dilakukan supervisi yang datanya seperti di bawah ini:

*“Untuk pengembangan kurikulum dari pemerintah diberi pilihan kurikulum biasa atau kurikulum darurat, yang kami gunakan ialah kurikulum darurat, yaitu kurikulum yang disesuaikan sesuai kebutuhan di masa pandemi, jadi mapelnya diambil yang penting-penting saja dan waktunya dipersingkat.”*<sup>39</sup>

## **2. Faktor Apa Sajakah Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa:

*“Faktor pendukung manajemen supervisi akademik di masa pandemi Covid 19 ada tiga faktor, yaitu faktor ketersediaan laptop*

---

<sup>37</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>38</sup> Abdul Wahid, Guru Mapel Aqidah Akhlaq MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 15 Juli

<sup>39</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlas Tlogowungu



*dan android yang memadai, kompetensi guru dibidang IT yang cukup memadai, dan sikap positif para guru dalam mentaati Prokes. Sementara faktor penghambat ada tiga yaitu aliran listrik yang kadang mengganggu, sinyal yang kadang menghilang, dan komunikasi interaktif yang kurang lancar.*<sup>40</sup>

Terkait pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum di masa pandemi Covid-19 diperoleh data seperti di bawah ini:

*“Manajemen supervisi kurikulum saat pandemi ialah dengan memastikan persiapan dari masing-masing mapel terkait rencana pembelajaran; Memastikan pelaksanaan/pembelajaran dapat terlaksana; mencari tahu kendala dan hambatan selama pelaksanaan pembelajaran.”*<sup>41</sup>

Data ini menunjukkan bahwa hasil supervisi dapat bermanfaat, hal ini ditunjukkan adanya temuan kendala dan hambatan untuk di atasi sehingga pembelajaran menjadi lancar. Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum di masa pandemi Covid-19, dijelaskan lebih lanjut oleh kepala madrasah sebagai berikut:

*“Pengalaman dalam meningkatkan pengembangan kurikulum masa pandemi, membutuhkan fikiran dan tenaga yang lebih mulai dari menyiapkan materi, rencana pembelajaran, penilaian dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.”*<sup>42</sup>

Melengkapi data diatas dalam hal pengembangan kurikulum, salah seorang informan menyatakan bahwa:

*“Pengembangan kurikulum merupakan kompetensi pedagogik yang harus terus ditingkatkan, karena kebutuhan peserta didik bersifat dinamis, sementara kurikulum dalam bentuk tekstual bersifat statis. Pengalaman mendapatkan supervisi kepala madrasah sangat bermanfaat memberi pencerahan, mendapat solusi dari berbagai hambatan meskipun pelaksanaan supervisi dilakukan pada masa pandemi namun tetap bermakna bagi peningkatan kinerja guru.”*<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>41</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>42</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>43</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ada tujuh aspek yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik kepala madrasah perlu memberikan peningkatan guru pada aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik di masa pandemi Covid-19 melalui manajemen supervisi.<sup>44</sup> Terkait dengan hal ini kepala madrasah memberikan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

*“Peningkatan guru dalam pembelajaran yang mendidik yaitu dengan memberikan pengarahan dan penguatan kepada guru agar mengetahui tujuan utama pendidikan yaitu pembelajaran bukanlah sebatas transfer pengetahuan akan tetapi pembelajaran juga transfer value/akhlak dan juga pembelajaran sebagai langkah awal mempersiapkan masa depan mereka.”<sup>45</sup>*

Data materi dan metode yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru di bidang kegiatan pembelajaran pendidikan selama pandemi Covid-19. Banyak metode pembelajaran yang digunakan selama pandemi COVID-19, namun harus terus dilakukan agar siswa dapat terus belajar.<sup>46</sup> diperoleh penjelasan dari kepala madrasah sebagai berikut:

*“Materinya yaitu penekanan pada penguatan jiwa guru tentang pentingnya pendidikan yang bermanfaat, berakhlak, dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam mendidik anak. Metodenya dengan cara kultum dalam rapat dewan guru.”<sup>47</sup>*

Lebih lanjut dijelaskan oleh kepala madrasah tentang manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik di masa pandemi Covid-19 seperti di bawah ini:

*“Manajemen supervisi dengan perencanaan penjadwalan supervisi mengisi ceklist tentang pembelajaran yang mendidik hambatan-hambatan yang ada solusi dari hambatan tersebut.”<sup>48</sup>*

Data selanjutnya terkait dengan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek kegiatan

---

<sup>44</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen, (Jakarta: PT. Novindo Pustaka Mandiri, 2005), 7.

<sup>45</sup> Achmad Sutoyo, Guru Mapel Al Qur'an Hadist, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>46</sup> Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 36

<sup>47</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlash, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>48</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlash, *Wawancara*, 8 Juli 2021

pembelajaran yang mendidik di masa pandemi Covid-19 dijelaskan sebagai berikut:

*“Pengalaman saya dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yang mendidik pada masa pandemi sangat mengesankan, karena guru harus berusaha mencari cara agar anak mau belajar dengan sungguh-sungguh”<sup>49</sup>*

Berbeda dengan data di atas bahwa salah seorang informan menyatakan seperti dibawah ini:

*“Pelaksanaan manajemen supervisi di masa pandemi mengalami hambatan terkait dengan stabilitas aliran listrik dan sinyal sehingga interaksi antara guru dan kepala madrasah sering terputus. Sungguhpun demikian pengalaman saya untuk bisa menangkap materi supervisi saya coba mencari melalui google di internet. Jadi pengalaman saya ini saya merasakan pelaksanaan supervisi dapat bermakna dalam menumbuhkan semangat untuk menjadi guru yang lebih baik dan penuh tanggungjawab.”<sup>50</sup>*

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ada tujuh aspek yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Kepala madrasah melakukan supervisi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik di masa pandemi Covid-19, diperoleh data dari penjelasan kepala sekolah sebagai berikut:

*“Peningkatan guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan peningkatan keterampilan guru bidang IT, hal ini kami lakukan tentunya juga dari video tutorial di youtube dan guru-guru muda yang sudah memahami IT”<sup>51</sup>*

Melengkapi data di atas kompetensi pedagogik dalam pengembangan potensi peserta didik dikemukakan oleh wakil kepala bidang kurikulum sebagai berikut:

*“Siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dalam mengembangkan potensi siswa, madrasah melakukan penelusuran bakat dan minat siswa. Hasil dari penelusuran itu dijadikan*

---

<sup>49</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlal, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>50</sup> Abdul Wahid, Guru Mapel Aqidah Akhlaq MA. Al-Ikhlal, Wawancara, 15 Juli

<sup>51</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlal, Wawancara, 8 Juli 2021

*acauan untuk mengembangkan potensi siswa dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan.”<sup>52</sup>*

Materi dan metode yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan Berbagai media pembelajaran online. Adapun media pembelajaran online yang dapat digunakan untuk pembelajaran diantaranya adalah Google Classroom ,WA dan Zoom Meeting.<sup>53</sup> dari situ juga diperoleh data sebagai berikut:

*“Materi yang kami berikan ialah seputar pemanfaatan IT. Untuk metodenya kita belajar bersama-sama melalui youtube kemudian dipraktikkan. Dan tentunya dibantu guru-guru yang muda-muda (yang lebih menguasai IT).”<sup>54</sup>*

Pendapat yang senada dikemukakan salah seorang informan bahwa:

*“Materi supervisi dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi tidak hanya pemanfaatan IT dalam hal ini sistem pembelajaran online tetapi lebih dari pada itu diperlukan antisipasi dalam mengatasi kendala pembelajaran di masa pandemi, sehingga pembelajaran berjalan lancar. Metode supervisi seharusnya lebih bersifat dialog interaktif untuk mengatasi berbagai problem dalam pemanfaatan IT.”<sup>55</sup>*

Sementara dari hasil pengamatan kompetensi pedagogik pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan android diperoleh data seperti dibawah ini:

*“Tidak semua guru menguasai sistem pembelajaran online dengan menggunakan android lebih-lebih guru yang sudah tua. Selain penggunaan android dalam pelaksanaan pembelajaran juga terdapat kendala ketersediaan sarana yang dibutuhkan oleh bapak ibu guru, hal ini mengingat keterbatasan kemampuan madrasah dalam menyediakan sarana untuk pembelajaran online.”<sup>56</sup>*

---

<sup>52</sup> Persada Sasmiami, Wakakur MA. Al-Ikhlash, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>53</sup> Sri Sunarti, Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal. Akses 12 April 2022

<sup>54</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlash Tlogowungu

<sup>55</sup> Abdul Wahid, Guru Mapel Aqidah Akhlaq MA. Al-Ikhlash, Wawancara, 15 Juli 2021

<sup>56</sup> Observasi 8 Juli 2021 di MA. Al-Ikhlash Tlogowungu

Data di atas cukup jelas dan sesuai kebutuhan pembelajaran dimasa pandemi yaitu Pemanfaatan IT, khususnya media pembelajaran online Google Classroom yang memiliki kemampuan untuk membuat salinan tugas yang dibuat oleh siswa secara otomatis. Guru dapat melihat pekerjaan siswa dan melihat nilai secara real time. Manfaat menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran adalah penyederhanaan kelas online, penghematan waktu, pengelolaan semua tugas yang mudah, komunikasi dan diskusi yang cepat, serta keamanan data. Google Kelas dibuat untuk siswa, guru, orang tua, dan administrator. Orang tua siswa dapat mengakses email ringkasan tugas siswa yang memberikan informasi tentang tugas siswa yang sudah selesai dan belum selesai. Satu-satunya Petugas Perlindungan Data menerima ringkasan melalui email melalui akun pribadinya. Administrator dapat membuat, melihat, dan menghapus kelas dalam domainnya, menambah atau menghapus siswa dan guru dari kelas, serta melihat semua pelajaran dalam domainnya.<sup>57</sup>

Kemudian terkait dengan manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik di masa pandemi Covid-19, diperoleh penjelasan dari kepala madrasah sebagai berikut:

*“Manajemennya hampir sama dengan yang tadi pak (1.Perencanaan penjadwalan supervisi; 2. Mengisi ceklist tentang pengembangan potensi peserta didik; 3. Hambatan-hambatan yang ada; 4. Solusi dari hambatan tersebut).”<sup>58</sup>*

Melengkapi data di atas terkait dengan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik di masa pandemi Covid-19 diperoleh penjelasan kepala madrasah sebagai berikut:

*“Pengalaman saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan potensi peserta didik di masa pandemi Covid-19 ialah membutuhkan kerjasama dan kesadaran semua guru untuk mau belajar lagi dan berfikir terbuka menghadapi perubahan kondisi/ zaman.”<sup>59</sup>*

---

<sup>57</sup> Dabbagh, N. and Ritland. B. B. 2005. *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson. 45

<sup>58</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>59</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, *Wawancara*, 8 Juli 2021



Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ada tujuh aspek yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.<sup>60</sup> Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

*“Secara khusus tidak ada peningkatan yang saya berikan kepada guru terkait hal komunikasi, akan tetapi kami arahkan kepada guru bahwasanya komunikasi kepada siswa tetap penting utamanya dimasa pandemi, saya instruksikan kepada semua guru bahwa guru harus 1.mengisi daftar hadir siswa setiap pembelajaran online; 2. mengingatkan anak saat dirumah untuk tetap melaksanakan sholat wajib 5 waktu; 3. menjaga kesehatan; 4 membantu orang tua semampu mereka. Karena dimasa pandemi anak cenderung lebih banyak bermain dan hasil pembelajaran agak menurun.”<sup>61</sup>*

Materi dan metode yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan sebagai berikut:

*“Materi yang saya berikan yaitu pentingnya komunikasi kepada siswa, metode yang saya gunakan yaitu pengarahan secara langsung kepada semua guru.”<sup>62</sup>*

Manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Manajemen supervisi dengan cara menanyakan kepada anak-anak melalui angket, bagaimana komunikasi yang diberikan guru saat pembelajaran dan diluar pembelajaran selama pandemi.”<sup>63</sup>*

kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

---

<sup>60</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen, (Jakarta: PT. Novindo Pustaka Mandiri, 2005), 7.

<sup>61</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlash, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>62</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlash, *Wawancara*, 8 Juli 2021

<sup>63</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlash, *Wawancara*, 8 Juli 2021



*“Pengalaman dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek komunikasi dengan peserta didik di masa pandemi Covid-19 ialah dengan cara instruksi langsung kepada seluruh guru untuk tetap memperhatikan tentang pentingnya komunikasi kepada anak dan orang tua. Maknanya (belum tau)”<sup>64</sup>*

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ada tujuh aspek yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.<sup>65</sup> Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Memberikan peningkatan guru pada aspek penilaian pembelajaran dengan cara memanfaatkan aplikasi google formulir, disitu soal dibuat dan langsung keluar jawabanya dan nilainya dengan mengubah penilaian yang hanya sebatas pilihan ganda dan essay sekarang bisa diganti dengan portofolio berupa link video/ppt dari anak. kelemahannya kadang anak tinggal mencotek/minta link temanya kemudian diedit sedikit lalu dikumpulkan. Peningkatan guru pada aspek evaluasi; pembelajaran dengan cara melakukan evaluasi, pembelajaran setiap 3 bulan dengan cara pengumpulan data, selama pembelajaran mengukur hasil, pembelajaran ketika menggunakan kurikulum darurat mengetahui hambatan mencari solusi permasalahan dan merencanakan kembali.”<sup>66</sup>*

Materi dan metode yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Materi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian seperti saya jelaskan di atas menggunakan google formulir dalam pembuatan soal sehingga memudahkan guru dan anak dalam menjawab. Metodenya dengan belajar bersama dan tutorial dari youtube sedangkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek evaluasi juga sama seperti*

---

<sup>64</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>65</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen, (Jakarta: PT. Novindo Pustaka Mandiri, 2005), 7.

<sup>66</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

*pejelasan saya tadi. Metodenya dengan evaluasi setiap 3 bulan dipandu/dibantu oleh kepala sekolah.*<sup>67</sup>

Melengkapi data diatas waka kurikulum menjelaskan bahwa:

*“Para guru dalam menyusun materi tes terlebih dahulu diberikan pembinaan tentang penyusunan materi tes yang baik. Materi tes harus benar-benar valid, representatif, dan memiliki daya pembeda. Daya pembeda yang dimaksud bahwa materi tes mampu membedakan antara anak yang pandai, anak yang sedang, dan anak yang kurang pandai.”*<sup>68</sup>

Hasil studi dokumenter diperoleh hasil data seperti dibawah ini:

*“Hasil tes dimasa pandemi nilainya rata-rata sudah baik. Nilai-nilai tersebut diperoleh siswa dengan sistem tes secara online. Hasil tes juga lengkap tidak ada siswa yang mengalami kendala sehingga tidak bisa mengikuti tes.”*<sup>69</sup>

Manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Manajemen supervisi akademik dengan cara penjadwalan supervisi penilaian setiap 3 bulan setelah pts 1 dan pas 1; pengumpulan data selama pembelajaran; mengukur hasil pembelajaran ketika menggunakan kurikulum darurat; mengetahui hambatan; mencari solusi permasalahan dan merencanakan kembali”*<sup>70</sup>

kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek pada dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Pengalaman dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sangat membutuhkan banyak pemikiran karena kadang aplikasi penilaiannya sudah kita dapatkan akan tetapi,*

---

<sup>67</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>68</sup> Persada Sasmiasi, Wakakur MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>69</sup> Dokumen data nilai siswa tahun 2019

<sup>70</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlis, Wawancara, 8 Juli 2021

*bisa terlewatkan pada aspek kejujuran anak. Sebagaimana saya utarakan tadi.*<sup>71</sup>

Kompetensi pedagogik lain selain tujuh aspek di atas yang harus dikuasai guru, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Saya rasa tujuh kompetensi itu sudah sangat cukup apalagi kalau semuanya bisa optimal insyallah hasilnya akan bagus.”*<sup>72</sup>

Selama pandemi Covid-19, strategi pengajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah daring, kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Metode pembelajaran yang kami gunakan dalam pembelajaran yaitu anak diberi pengantar materi kemudian diberikan tugas serta anak dilanjutkan menambah pengetahuan memalui youtube, metode tersebut seperti halnya inkuiri learning.”*<sup>73</sup>

Aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 *Google classroom, WA, Google meet, Zoom, Youtube, dan googl.*<sup>74</sup> kepala madrasah menjelaskan seperti di bawah ini:

*“Aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu; Google classroom, WA, Google meet, Zoom, Youtube, google”*<sup>75</sup>

### **3. Hasil Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Al Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dari hasil penelitian diperoleh penjelasan dari informan terkait dengan hasil pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru bahwa:

*“Setelah mengikuti supervisi dari kepala madrasah, saya menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas dan kewajiban saya sebagai guru, rasa tanggungjawab saya juga mengalami peningkatan. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar saya merasa lebih bersemangat karena dapat*

---

<sup>71</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>72</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>73</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>74</sup> Sri Sunarti, Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal. Akses 12 April 2022

<sup>75</sup> Muin, Kepala Madrasah MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

*mengatasi problematika pembelajaran yang saya alami dimasa pandemi covid 19.*"<sup>76</sup>

Senada dengan informan di atas menyatakan bahwa:

*"Sebagai guru dengan adanya supervisi kepala madrasah, saya benar-benar mendapat pencerahan, sehingga dapat mencari solusi terbaik dalam memperbaiki pembelajaran di kelas. Dengan adanya supervisi kepala madrasah, saya bisa menyampaikan gagasan- gagasan untuk kemajuan madrasah, disamping itu keluhan- keluhan yang selama ini saya alami dapat saya sampaikan pada kepala madrasah, sehingga ada solusi."*<sup>77</sup>

Dari data di atas dapat dimaknai bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi dapat membawa perubahan yang lebih baik, termasuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. serta juga meningkatkan pencerahan sehingga dapat menemukan dan mengatasi berbagai hambatan dalam proses belajar mengajar. Hambatan yang cukup signifikan dan perlu mendapatkan perhatian serius di masa pandemi adalah pemanfaatan IT dalam sistem pembelajaran daring/ online.

Informan lain juga memberikan penjelasan terkait dengan hasil supervisi kepala madrasah seperti pernyataan dibawah ini:

*"Hasil supervisi kepala madrasah di masa pandemi belum optimal. Banyak kendala yang terjadi dimasa pandemi terutama komunikasi interaktif yang sangat terbatas akibat penerapan protokol kesehatan. Bagi saya komunikasi itu sangat penting dalam melakukan pembinaan guru melalui supervisi agar tidak terjadi kesalahpahaman akibat komunikasi yang tidak lancar. Untuk meningkatkan hasil supervisi diperlukan adanya komunikasi yang efektif, interaksi sosial yang memadai sesuai dengan kebutuhan guru sehingga hasil supervisi bisa maksimal."*<sup>78</sup>

Dari data di atas dapat dimaknai bahwa: Manajemen supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru hasilnya masih perlu ditingkatkan karena belum maksimal akibat

---

<sup>76</sup> Atik Nur Hasanah Guru PKN, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>77</sup> Atik Nur Hasanah Guru PKN, Wawancara, 8 Juli 2021

<sup>78</sup> Persada Sasmiati, Wakakur MA. Al-Ikhlas, Wawancara, 8 Juli 2021

pandemi covid. Hasil pengamatan menunjukkan data sebagai berikut:

*“Pelaksanaan fungsi manajemen yang belum efektif baik fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling, supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati meskipun sudah dilaksanakan tetapi belum direncanakan dengan baik dalam bentuk dokumen sehingga dalam pelaksanaannya belum maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, pelaksanaan manajemen supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati dihadapkan pada kendala Covid-19 sehingga tidak bisa maksimal.”<sup>79</sup>*

Dari data di atas ini menunjukkan bahwa hasil supervisi kepala madrasah dimasa pandemi belum bisa maksimal, hal ini ditunjukkan belum adanya dokumen pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang tersusun secara rapi. Demikian pula akibat dari dampak covid 19 banyak hambatan yang pada akhirnya berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan dalam manajemen supervisi menjadi tidak maksimal.

**C. Pembahasan**

**1. Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Data pelaksanaan manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru telah dipaparkan di atas. Guna memperjelas paparan data diatas perlu disajikan secara lebih rinci tentang manajemen supervisi, kompetensi pedagogik guru dalam bentuk tabulasi atau matriks seperti dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Hasil Penelitian Manajemen Supervisi**

No	Manajemen Supervisi	Hasil Penelitian
1.	Planning	Sesuai kebutuhan
2.	Organizing	Melibatkan pihak terkait
3.	Actuating	Berjalan dengan baik
4.	Controlling	Cukup efektif

<sup>79</sup> Observasi 27 Januari 2023



5.	Materi	Masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran, pengembangan kurikulum, teori dan prinsip belajar, menguasai karakteristik siswa, dan pembelajaran online
6.	Metode	Dialog interaktif, sharing/ belajar bersama dengan sistem online, mendayagunakan IHT, MGMP, dan KKG
7.	Makna	Membangkitkan semangat, meningkatkan rasa tanggungjawab, memperoleh pencerahan, dan dapat mengatasi masalah
8.	Pengalaman	Sesuai kebutuhan, bisa menyampaikan gagasan dan keluhan

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik**

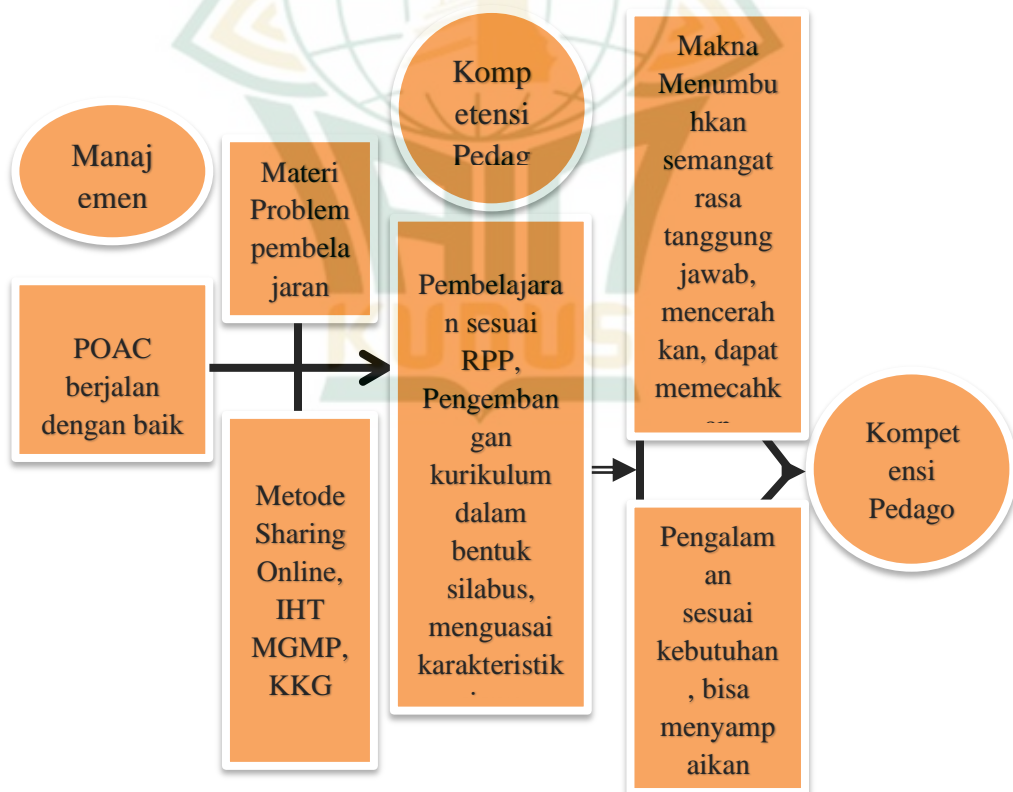
No	Kompetensi Pedagogik	Hasil Penelitian
1.	Pembelajaran	Sesuai RPP, suasana pembelajaran kondusif, komunikatif, empatik, dan santun
2.	Pengembangan isi kurikulum	Mampu menyusun silabus sesuai kurikulum, materi pembelajaran sesuai dengan pembelajaran
3.	Teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	Mampu menerapkan berbagai pendekatan, memilih metode yang tepat, memperhatikan respon siswa



4.	Menguasai karakteristik siswa	Dapat mengembangkan potensi dan bakat dengan baik, mampu memahami karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emotional, dan intelektual
----	-------------------------------	--

Dari data yang disajikan di atas pada tabel 4.5 dan 4.6 dapat di analisis keterkaitannya dalam bentuk bagan konteks. Keterkaitan antara variabel manajemen supervisi dan kompetensi pedagogik serta bagaimana pelaksanaannya oleh kepala madrasah sampai pada hasil yang dicapai, maka penyajian dalam bagan konteks dapat memperjelas hal tersebut. Berikut bagan konteks yang dimaksud seperti dibawah ini.

**Gambar 4.2**  
**Bagan Konteks**  
**Manajemen Supervisi Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Ma Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pat**



Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan oleh penulis tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MA Al-Ikhlas Tlogowungu. dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. **Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.**
  - a. Menguasai karakteristik peserta didik

Dalam memahami karakteristik peserta didik, guru dapat melihat peserta didik dari beberapa aspek seperti memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, aspek moral, aspek spiritual, aspek kultural, aspek emosional dan aspek intelektual. Dari keenam aspek tersebut, guru melakukan dengan cara penilaian kondisi fisik, kepribadian, pengamalan ibadah, latarbelakang dan tingkat kecerdasan. Untuk mengetahui karakteristik intelektual peserta didik, dapat dilakukan dengan cara menilai peserta didik di dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab dan tes ulangan harian atau UTS dan UAS. Selain itu, untuk mengetahui karakteristik peserta didik juga dilakukan dengan cara mengetahui latar belakang anak. Karena setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Seorang guru harus mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik seperti kesulitan belajar, kurangnya keseriusan anak dalam belajar dan masalah yang lainnya. Guru dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan cara mengadakan tes kemampuan awal seperti tanya jawab sebelum masuk ke materi selanjutnya, mengamati aktivitas peserta didik untuk mengetahui pembelajaran, serta melakukan bimbingan sesuai kesulitan yang dihadapi peserta didik. Contohnya yaitu seperti anak ditanya kesulitan apa yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran, kemudian guru membimbingnya dan mengajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kesulitannya masing-masing.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu dapat memahami peserta didik melalui dari beberapa aspek seperti karakteristik peserta didik dari aspek fisik, aspek moral, aspek spiritual, aspek kultural, aspek emosional dan aspek intelektual Hal tersebut sesuai dengan bukunya Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya yang berjudul "*Kompetensi*

*pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*” yang menyatakan bahwa seorang guru dalam menguasai karakteristik peserta didik melalui mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran, karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.<sup>80</sup>

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran

Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, guru dapat menguasai teori dan prinsip pembelajaran dengan baik. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan usia dan kemampuan belajarnya agar dapat menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru melakukan berbagai cara seperti menguasai teori belajar dan menerapkannya dalam pembelajaran, menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang mendidik, menggunakan strategi pembelajaran yang mendidik, menggunakan metode pembelajaran yang mendidik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu dapat menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya yang berjudul *“Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional”* yang mengatakan bahwa penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal.

c. Mengembangkan kurikulum

Dalam mengembangkan kurikulum, guru sudah mampu mengembangkan kurikulum dengan baik. Guru mengembangkan kurikulum dengan mengembangkan silabus yang ada, guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam setiap siklus, yaitu

---

<sup>80</sup> Nur Irwantoro, Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya: Genta Group Production, 2016), 440-441

melaksanakan tahapan-tahapan supervisi akademik meliputi: (1) Pendampingan pembuatan RPP berkarakter baik secara individual maupun kelompok; dan (2) Pendampingan terhadap proses pembelajaran sebagai implementasi RPP berkarakter.<sup>81</sup>

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlâs Tlogowungu dapat mengembangkan kurikulum dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya “*Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*”, yang mengatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar.<sup>82</sup>

d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menjadikan siswa sebagai subyek, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat aktif karena guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, peserta didik juga diajarkan untuk diskusi agar dapat memecahkan masalah dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan mengkomunikasikan informasi baru (seperti materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru juga selalu menyisipkan dengan motivasi-motivasi yang membangun agar peserta didik tetap semangat dalam belajar. Sebelum guru melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu membuat RPP yang di dalamnya terdapat komponen RPP.

Guru sudah mampu mengembangkan rancangan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. RPP disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Jadi guru telah merancang pembelajaran yang mendidik dimulai dari kegiatan pendahuluan yang terdiri dari

---

<sup>81</sup> Nursilawana, Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Melalui Supervisi Akademik Dengan Pola Pendampingan, *Journal of Elementary School (JOES)*1(2), (2018), 237-246.

<sup>82</sup> Nur Irwantoro, Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya: Genta Group Production, 2016), 440-441

apersepsi dan motivasi, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, serta kegiatan penutup.

Suasana pembelajaran di kelas juga berlangsung menyenangkan karena guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh peserta didik dan guru memberikan perhatian secara menyeluruh kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa dibedakan satu sama lain.

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga akan memperhatikan penjelasan dari guru. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru antara lain: gambar, potongan kertas, biji-bijian, benda-benda sekitar yang dapat mendukung pembelajaran, perlengkapan olahraga, kerangka manusia dan lain-lain.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu telah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya *“Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implmentasi kurikulum nasional”*, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang mendidik adalah upaya atau proses yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara sadar, terencana, tersistem, terfasilitasi, terbimbing, terarah, dan terorganisasi untuk membelajarkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada diri peserta didik.

e. Mengembangkan potensi peserta didik

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, guru telah melakukannya dengan baik yaitu dengan memilih suatu kegiatan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kemampuan dan bakat peserta didik. Guru memilih peserta didik sesuai kemampuan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu telah melaksanakan pengembangan potensi peserta didik dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya yang berjudul *“Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional”*, yang



mengatakan bahwa pentingnya pengembangan potensi peserta didik sebagaimana tersirat dalam arti pendidikan adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>83</sup>

- f. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.

Dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik, guru telah melakukan dengan baik melalui berbagai pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka sehingga guru dapat melakukan proses transfer ilmu terhadap peserta didik.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu telah melaksanakan komunikasi dengan peserta didik dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Irwanto dan Yusuf Suryana dalam bukunya yang berjudul *“Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional”*, yang mengatakan bahwa dengan komunikasi yang baik dengan peserta didik guru dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.

- g. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian.

Dalam menyelenggarakan evaluasi dan penilaian guru telah mampu melakukan penilaian dengan baik yaitu dengan menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP. Selain itu juga guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penelitian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasi kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu juga telah melaksanakan evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Irwanto dan Yusuf Suryana dalam bukunya yang berjudul *“Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional”*, yang

---

<sup>83</sup> Nur Irwanto, Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya: Genta Group Production, 2016), 440-441

mengatakan bahwa menyelenggarakan penilaian dan evaluasi merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Bagi guru evaluasi dapat menentukan efektivitas kerjanya selama ini, sedangkan bagi pengembangan kurikulum evaluasi dapat memberikan informasi untuk perbaikan kurikulum yang sedang berjalan.<sup>84</sup>

Berdasarkan reduksi dan penyajian data, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru MA Al-Ikhlas Tlogowungu telah memenuhi indikator dan komponen kompetensi pedagogik guru. Hal ini sesuai dengan “*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*” yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.<sup>85</sup> Serta pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya “*Kompetensi pedagogik untuk peningkatan dan penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*”, yang mengatakan bahwa kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut berhubungan dengan : (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, (c) mengembangkan kurikulum, (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (e) pengembangan potensi peserta didik, (f) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (g) menyelenggarakan evaluasi dan penilaian.<sup>86</sup>

Paparan data di atas perlu analisis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dalam melakukan penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Data di atas masih perlu diklasifikasikan, dipilah-pilah secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, oleh karena itu diperlukan pembahasan lebih lanjut.

Dalam fungsi manajemen supervisi meliputi : *planning, actuating, organizing, dan controlling* kepala madrasah untuk melaksanakan manajemen supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati tahun ajaran 2020/2021. Data hasil penelitian

---

<sup>84</sup> Nur Irwantoro, Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya: Genta Group Production, 2016), 440-441

<sup>85</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen, (Jakarta: PT. Novindo Pustaka Mandiri, 2005), 7.

<sup>86</sup> Nur Irwantoro, Yusuf Suryana, 440-441

menunjukkan pelaksanaan manajemen supervisi tentu menggunakan fungsi-fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang sudah dilaksanakan namun belum didokumentasikan dalam bentuk tulisan yang baik. Pelaksanaan manajemen supervisi sangat bermakna bagi para guru untuk membangkitkan semangat, mengatasi berbagai kendala, menambah pencerahan dan menambah rasa tanggungjawab. Pengalaman dalam supervisi dapat mengungkapkan gagasan ide-ide dan keluhan-keluhan untuk perbaikan proses pembelajaran dan sekaligus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Kompetensi pedagogik Guru Madrasah Aliyah Al Ikhlas bervariasi, ada yang baik dan ada yang kurang. Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat terwujud. Kemampuan guru dalam mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih belum maksimal, karena tuntutan kebutuhan pembelajaran terus berkembang sesuai dengan dinamika perkembangan masyarakat terkait dengan kebutuhan pelayanan pendidikan yang bermutu. Kondisi ini menuntut kompetensi pedagogik guru untuk terus ditingkatkan agar dapat menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati.

a) **Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan kompetensi pedagogik guru di MA Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati tahun ajaran 2020/2021**

Faktor penghambat dan pendukung hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks seperti dibawah ini.

**Tabel 4.7**

**Matriks Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Supervisi Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru**

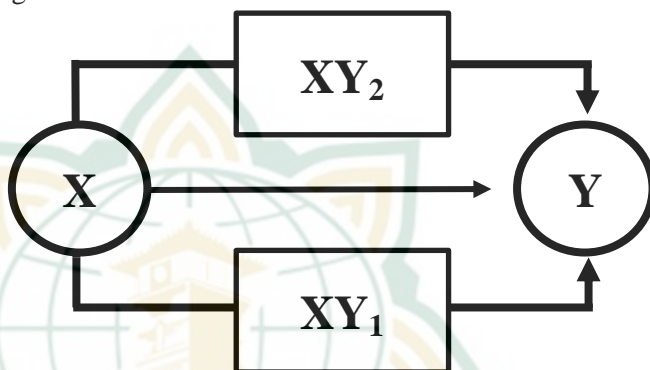
No.	Faktor	
	Penghambat	Pendukung
1.	Arus listrik	Ketersediaan IT
2.	Sinyal	Jumlah SDM yang kompeten
3.	Komunikasi	Sikap positif terhadap proses
4.	Error	Pembinaan pengawas

Dari matriks di atas, ada empat faktor penghambat dan empat faktor pendukung. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam kaitannya dengan manajemen supervisi

akademik dan kompetensi pedagogik guru dapat diperjelas dalam bentuk bagan konteks seperti gambar dibawah ini.

**Gambar 4.3**  
**Bagan Konteks Faktor Penghambat dan Pendukung**  
**Manajemen Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid 19**

Keterangan:



1. X : Manajemen Supervisi akademik
2. Y : Kompetensi pedagogik guru
3. XY<sub>1</sub> : Faktor Penghambat
4. XY<sub>2</sub> : Faktor Pendukung

Pelaksanaan supervisi di masa pandemi hasil penelitian sebagaimana data di atas terdapat kendala komunikasi, seringnya terjadi arus listrik tidak stabil dan hilangnya sinyal untuk melakukan supervisi dengan metode dsring. Faktor pendukung hasil penelitian berupa sarana prasarana IT yang memadahi SDM yang kompeten di bidang IT cukup memadadahi dan bantuan pembinaan pengawas serta sifat positif terhadap protokol kesehatan. Materi supervisi peningkatan pedagogik meliputi aspek fisik, aspek moral, aspek spiritual, aspek kultural, aspek emosional dan aspek intelektual, penguasaan teori dan prinsip belajar, pengembangan kurikulum, melakukan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif. Metode dalam supervisi dilakukan dalam sistem daring atau online dalam bentuk dialog interaktif atau shering atau belajar bersama.<sup>87</sup> juga memanfaatkan sumberdaya forum MGMP, KKG, dan IHT oleh

---

<sup>87</sup> Ahmad Rifai RC. David Guntoro, Totok Sumaryanto F, "Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Web," *Educational Management: Major Themes in Education* 5, no. 2 (2016) :122–128

pengawas.<sup>88</sup> Supervisi juga menggunakan metode pemanfaatan sumberdaya yang ada yaitu: guru-guru yang menguasai IT, guru IPA, dan Pengawas untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Manajemen supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru masih belum maksimal, hal ini ditunjukkan oleh fungsi-fungsi manajemen yang belum efektif baik fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati meskipun sudah dilaksanakan tetapi belum direncanakan dengan baik dalam bentuk dokumen sehingga dalam pelaksanaannya belum maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Pelaksanaan manajemen supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati dihadapkan pada kendala Covid-19 sehingga tidak bisa maksimal.

**b) Hasil pelaksanaan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi akademik kepala madrasah di MA Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati tahun ajaran 2020/2021**

Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi dapat memberikan perubahan yang lebih baik antara lain meningkatkan semangat dan tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran serta juga meningkatkan pencerahan sehingga dapat menemukan dan mengatasi berbagai hambatan dalam proses belajar mengajar. Hambatan yang cukup signifikan dan perlu mendapatkan perhatian serius di masa pandemi adalah pemanfaatan IT dalam sistem pembelajaran daring/ online.<sup>89</sup> Manajemen supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru masih belum maksimal, hal ini ditunjukkan oleh fungsi-fungsi manajemen yang belum efektif baik fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati meskipun sudah dilaksanakan tetapi belum direncanakan dengan baik dalam bentuk dokumen sehingga dalam pelaksanaannya belum maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Pelaksanaan manajemen

---

<sup>88</sup> Suhaimi, Perencanaan dan Pelaksanaan Supervisi Akademik Pendidikan Agama Islam, Syamil : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1, (2017), 9

<sup>89</sup> Wahyu, Tahmid Sabri, Suparjan, *Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Kelas Vi*, 3



supervisi Kepala Madrasah Aliyah Al Ikhlas Tlogowungu Kabupaten Pati dihadapkan pada kendala Covid-19 sehingga tidak bisa maksimal.

